

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**PENERAPAN SISTEM *SINGLE SUBMISSION* PENGANGKUT
TERHADAP EFISIENSI DAN KETEPATAN WAKTU PADA
PROSES *CLEARANCE* KAPAL DI PT TRANS CAKRAWALA
PERKASA**



SHENDY DWIKI SETYA PERMANA
0921019112

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**PENERAPAN SISTEM *SINGLE SUBMISSION* PENGANGKUT
TERHADAP EFISIENSI DAN KETEPATAN WAKTU PADA
PROSES *CLEARANCE* KAPAL DI PT TRANS CAKRAWALA
PERKASA**



SHENDY DWIKI SETYA PERMANA
0921019112

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shendy Dwiki Setya Permana

Nomor Induk Taruna : 09.21.019.1.12

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

**PENERAPAN SISTEM *SINGLE SUBMISSION* PENGANGKUT
TERHADAP EFISIENSI DAN KETEPATAN WAKTU PADA PROSES
CLEARANCE KAPAL DI PT TRANS CAKRAWALA PERKASA**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik pelayaran Surabaya.

Surabaya, 20 Mei 2025



Shendy Dwiki Setya Permana
NIT. 0921019112

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : Penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut Terhadap Efisiensi dan Ketepatan Waktu Pada Proses *Clearance* Kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Shendy Dwiki Setya Permana

NIT : 09.21.019.1.12

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 10 Desember 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(Maulidiah Rahmawati, S.Si., Msc)
NIP. 197702282006042001


(Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm .SDA)
NIP. 197812172005022001

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut


(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc)
NIP. 1984111820008121003

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL TUGAS AKHIR**

Judul : Penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut Terhadap Efisiensi dan Ketepatan Waktu Pada Proses *Clearance* Kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Shendy Dwiki Setya Permana

NIT : 09.21.019.1.12

Jenis Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, 20 Mei 2025

Dosen Penguji I


(Dr. Trisnowati Rahayu, M.AP)
NIP. 196602161993032001

Mengesahkan,
Dosen Penguji II


(Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc)
NIP. 197702282006042001

Dosen Penguji III


(A. A. Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm .SDA)
NIP. 197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut


(Dr. Romanda Annas Amirullah, S.ST., M.M)
NIP. 198406232010121005

**PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**PENERAPAN SISTEM *SINGLE SUBMISSION* PENGANGKUT TERHADAP
EFISIENSI DAN KETEPATAN WAKTU PADA PROSES *CLEARANCE* KAPAL
DI PT TRANS CAKRAWALA PERKASA**

Disusun oleh:

SHENDY DWIKI SETYA PERMANA
NIT. 09.21.019.1.12

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 10 Desember 2024

Dosen Penguji I


(Dr. Trisnowati Rahayu, M.AP)
NIP. 196602161993032001

Mengesahkan,
Dosen Penguji II


(Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc)
NIP. 197702282006042001

Dosen Penguji III


(A. A. Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm .SDA)
NIP. 197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut


(Faris Nofan, S.Si.T., M.Sc)
NIP. 1984111820008121003

PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

PENERAPAN SISTEM *SINGLE SUBMISSION* PENGANGKUT TERHADAP
EFISIENSI DAN KETEPATAN WAKTU PADA PROSES *CLEARANCE* KAPAL
DI PT TRANS CAKRAWALA PERKASA

Disusun oleh:

SHENDY DWIKI SETYA PERMANA
NIT. 09.21.019.1.12

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 20 Mei 2025

Dosen Penguji I


(Dr. Trisnowati Rahayu, M.AP)
NIP. 196602161993032001

Mengesahkan,
Dosen Penguji II


(Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc)
NIP. 197702282006042001

Dosen Penguji III


(A. A. Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm. SDA)
NIP. 197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut


(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M)
NIP. 19840623 201012 1 005

ABSTRAK

Shendy Dwiki Setya Permana, 2025. Penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut Terhadap Efisiensi dan Ketepatan Waktu Pada Proses *Clearance* Kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa. Politeknik Pelayaran Surabaya. Dibimbing oleh Dosen Pembimbing I: Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc. dan Dosen Pembimbing II: Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm, Sda.

Pada industri transportasi tepatnya transportasi laut, penggunaan teknologi informasi digunakan untuk memonitoring kerja operasional, distribusi, laporan, dan seluruh kegiatan kerja. Maka dari pemerintah berupaya menciptakan suatu sistem informasi yaitu sistem *single submission* pengangkut yang termasuk dalam *Indonesia national single window* untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan kepengurusan kapal. Sistem ini dibentuk untuk dengan tujuan untuk menyederhanakan proses kepengurusan dokumen kapal dalam hal ini PT Trans Cakrawala Perkasa sebagai Perusahaan keagenan kapal telah mengimplikasikan sistem *single submission* pengangkut dalam operasionalnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan sistem *single submission* pengangkut terhadap efisiensi dan ketepatan waktu pada *clearance* kapal, selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem *single submission* pengangkut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan SPSS versi 27 serta di uji dengan metode uji t berpasangan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya perbedaan waktu signifikan terhadap proses *clearance* kapal pada saat sebelum penerapan sistem *single submission* pengangkut dengan sesudah penerapan sistem *single submission* pengangkut. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada uji t berpasangan yang menunjukkan hasil nilai t tabel = 6.974 dengan nilai $p < 0.001$ dan dikuatkan dengan uji perbandingan rata-rata sebelum penerapan adalah 54.25 Skor dan sesudah penerapan meningkat menjadi 68.13 sehingga dapat di ketahui Terdapat kenaikan rata-rata sebesar 13.88 poin setelah penerapan.

Kata kunci: *Single Submission*, Efisiensi, Ketepatan Waktu, *Clearance*

ABSTRACT

Shendy Dwiki Setya Permana, 2025. Application of The Carrier's Single Submission System to The Efficiency and Timeliness of The Ship Clearance Process at PT Trans Cakrawala Perkasa. Surabaya Shipping Polytechnic. Supervised by Supervisor I: Mrs. Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc. and Supervisor II: Mrs. Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm, SDA.

In the transportation industry, precisely sea transportation, the use of information technology is used to monitor operational work, distribution, reports, and all work activities. So the government is trying to create an information system, namely the single carrier submission system included in the Indonesia national single window to facilitate and expedite ship management activities. This system was formed for the purpose of simplifying the process of managing ship documents in this case PT Trans Cakrawala Perkasa as a ship agency company has implemented a single carrier submission system in its operations. This study was conducted to determine the application of the carrier's single submission system to the efficiency and timeliness of ship clearance, besides that this study aims to identify the obstacles faced in the application of the carrier's single submission system. This research uses quantitative methods with SPSS version 27 and is tested using the paired t test method. The results obtained show that there is a significant time difference in the ship clearance process when before the implementation of the carrier's single submission system with after the implementation of the carrier's single submission system. This can be proven by the results obtained in the paired t test which shows the results of the t table value = 6.974 with a p value <0.001 and corroborated by the average comparison test before the application is 54.25 scores and after the application increases to 68.13 so that it can be seen that there is an average increase of 13.88 points after implementation.

Key word: *Single submission, Efficiency, Punctuality, Clearance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan kasih dan berkatnya yang senantiasa menyertai dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas proposal karya ilmiah terapan dengan judul :

”PENERAPAN SISTEM *SINGLE SUBMISSION* PENGANGKUT TERHADAP EFISIENSI DAN KETEPATAN WAKTU PADA PROSES *CLEARANCE* KAPAL DI PT TRANS CAKRAWALA PERKASA”

Dalam kesempatan yang telah diberikan ini, saya menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang sudah terlibat dalam penyelesaian proposal penelitian ini, dengan hormat :

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E. yang telah memberikan bimbingan kepada taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Pembimbing I Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc. yang telah memberikan saran dan arahan tentang isi dari materi dalam penyusunan proposal karya ilmiah terapan.
3. Pembimbing II Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Adm, SDA yang telah memberikan saran dan arahan tentang isi dari materi dalam penyusunan proposal karya ilmiah terapan.
4. Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M selaku ketua program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
5. Seluruh dosen di Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal karya ilmiah.
6. Yang tersayang Wali saya Herlina Catur Yuliasuti serta kedua orang tua saya Heru Dwi Prasetyo dan Ika Susani serta keluarga saya yang telah mendukung penuh dan memberikan keyakinan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan dengan memberikan support dan motivasi serta doa bagi penulis.
7. Kepada PT Trans Cakrawala Perkasa yang telah membantu penulis dalam menjalankan praktik darat.

Demikian, besar harapan saya untuk proposal ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan untuk pembaca serta dapat membantu untuk kemajuan pelayaran di Indonesia.

Surabaya, 20 Mei 2025

SHENDY DWIKI SETYA PERMANA
NIT 0921019112

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iv
PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL	v
PENGESAHAN SEMINAR HASIL.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pikir Penelitian	16
D. Hipotesis	16

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Definisi Operasional Variabel	20
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	24
F. Uji Hipotesis	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Perusahaan	27
B. Waktu Pengurusan <i>Clearance In/Out</i>	29
C. Hasil Penelitian	33
D. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP.....	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 2.2 Prosedur Penerapan Sistem SSM Pengangkut.....	13
Tabel 3.1 Waktu Pelayanan <i>Clearance</i> Kapal Sebelum Penerapan SSM Pengangkut	21
Tabel 3.2 Jumlah Kedatangan Kapal Juli 2023-Juli 2024.....	22
Tabel 4.1 Waktu Pelayanan <i>Clerance in/out</i> Sebelum Penerapan SSM Pengangkut	29
Tabel 4.2 Waktu Pelayanan <i>Clerance in/out</i> sesudah Penerapan SSM Pengangkut	31
Tabel 4.3 Uji Normalitas	33
Tabel 4.4 Varian Sebelum Penerapan SSM Pengangkut.....	34
Tabel 4.5 Varian Sesudah Penerapan SSM Pengangkut.....	34
Tabel 4.6 <i>Paired Samples Test</i>	35
Tabel 4.7 <i>Paired Samples Test Statistik</i>	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Waktu Pelayanan	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	16
Gambar 4.1 PT. Trans Cakrawala Perkasa	26

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Hasil Uji.....	46
1. Hasil Uji Normalitas.....	46
2. Hasil Uji <i>Homogenitas</i>	46
3. Hasil Uji Hipotesis	46
B. Lampiran 2 Dokumentasi	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada industri transportasi tepatnya transportasi laut, penggunaan teknologi informasi digunakan untuk memonitoring kinerja operasional serta pendistribusian informasi laporan, dan seluruh kegiatan kerja. Dalam hal ini pemerintah berusaha membuat *Sistem National Single Window* (INSW) adalah sebuah platform elektronik yang dapat menyatukan berbagai proses dalam pengelolaan dokumen terkait bea dan cukai, karantina, serta dokumen kepelabuhanan, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan ekspor dan impor barang. Sistem ini berada di bawah pengawasan Kementerian Keuangan. Sistem ini memiliki tujuan untuk memudahkan pencatatan, pengurusan barang atau kapal terutama kapal yang beroperasi pada pelayaran internasional untuk pengurusan dokumen akan lebih cepat dan efisien karena sistem ini merupakan sistem satu pintu.

Menurut (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 93 Tahun 2013) Angkutan laut adalah kegiatan yang menurut kegiatannya melayani angkutan laut. Oleh karena itu untuk menunjang sektor perekonomian Indonesia di bidang maritim peran perusahaan pelayaran sangat diperlukan untuk menunjang dan memenuhi pemerataan perekonomian di Indonesia. Perusahaan pelayaran merupakan salah satu bagian dalam mendapatkan penghasilan karena salah satu tujuan dari didirikannya Perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan sebesar besarnya sebagai hasil dari pengoperasian kapal untuk kemajuan

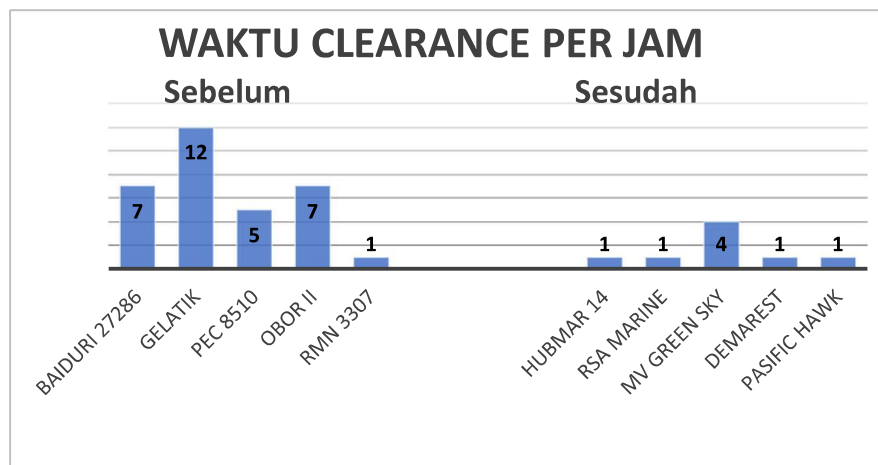
Perusahaan. Salah satu jenis Perusahaan pelayaran yaitu adalah Perusahaan keagenan kapal menurut peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Dan pengesahan Keagenan kapal, Usaha Keagenan kapal adalah kegiatan usaha untuk mengurus kepentingan kapal Perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Oleh karena itu Perusahaan keagenan kapal wajib memahami tata aturan kegiatan pelayaran wilayah perairan Indonesia dengan cara memahami dan mengoperasikan sistem apapun terkait pengurusan kegiatan kapal nasional maupun internasional yang melakukan kegiatan di wilayah perairan Indonesia salah satunya yaitu *sistem single submission* pengangkut (SSM Pengangkut) untuk meningkatkan kualitas pelayanan karena perusahaan pelayaran harus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasa (Peti et al., n.d.)

Penetapan sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) mulai pada tanggal 1 September 2022 pada 14 pelabuhan di Indonesia yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Perak, Tanjung Priok, Makassar, Batam, Dumai, Kendari, Panjang, Banten, Tanjung Mas, Balikpapan, Palembang, Pontianak, dan Pelabuhan Samarinda. Pelabuhan-pelabuhan tersebut merupakan Pelabuhan yang menjadi awal penerapan sistem *Single Submission* (SSM Pengangkut) yang kemudian diikuti oleh Pelabuhan-pelabuhan lain di Indonesia untuk pengurusan kegiatan kapal di perairan Indonesia (Direktorat jenderal perhubungan laut, 2022).

Penerapan *Sistem Single Submission Pengangkut* (SSM Pengangkut) menjadi bagian penting dalam merampingkan dan mempercepat proses

kedatangan dan keberangkatan kapal karena sebelum adanya *Sistem Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut), proses input data kapal dilakukan secara terpisah. Agen kapal harus memasukan data kapal ke beberapa sistem seperti kepada Syahbandar melalui sistem inaportnet, Karantina melalui sistem Sinkarkes serta Bea Cukai dan Imigrasi. Sistem ini berhasil meringkas proses input data kapal oleh karena itu *Sistem Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) mulai diterapkan di seluruh Pelabuhan di Indonesia.

Pada bulan Januari 2024 Pelabuhan Benoa Bali menjadi salah satu Pelabuhan yang ikut serta dalam proses penerapan sistem *Single Submission* (SSM Pengangkut) hal ini bertujuan meningkatkan efektifitas pelayanan Pelabuhan yang diharapkan dapat memberikan dampak pada penurunan biaya logistik dan biaya operasional perusahaan serta dapat meningkatkan investasi untuk Indonesia. Berikut merupakan contoh perbandingan sebelum dan sesudah penerapan *Sistem Single Submission* Pengangkut terhadap pelayanan pada proses *clearance* kapal.



Gambar 1.1 Waktu Pelayanan

Sumber: Monitoring *Inaportnet* (2024)

Sistem Single Submission Pengangkut (SSM Pengangkut) yang termasuk dalam *Indonesia National Single Window* (INSW) ini mengintegrasikan dokumen perizinan kegiatan kapal yang terhubung dengan perizinan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Hukum Dan HAM serta Kementerian Kesehatan. Sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) digunakan Perusahaan keagenan kapal untuk proses *clearance* dokumen kapal baik proses *clearance in* maupun *clearance out* yang berintegrasi dengan sistem *inaportnet*.

PT Trans Cakrawala Perkasa sebagai Perusahaan keagenan kapal telah mengimplementasikan *Sistem Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut). PT Trans Cakrawala Perkasa merupakan salah satu badan usaha keagenan kapal yang memiliki kantor pusat di Jalan Dermaga 1 kompleks tkbm nomor 5 Pelabuhan Benoa Bali dan memiliki beberapa cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yaitu Bali terletak di Pelabuhan Benoa, Celukan Bawang (Singaraja), Gilimanuk. Cabang Lombok terletak di Pelabuhan Lembar, Gilimas, Pemenang dan Carik. Cabang Jawa terletak di Banyuwangi, Banten. Cabang Kalimantan terletak di Balikpapan dan Sampit serta beberapa cabang di wilayah Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Dalam menjalankan kegiatan kepengurusan perizinan dokumen dalam proses *clearance* kapal PT Trans Cakrawala Perkasa yang beroperasi di wilayah KSOP Kelas II Benoa menerapkan sistem yang berlaku di KSOP tersebut. Untuk proses *clearance* kapal di KSOP Kelas II Benoa telah diterapkan sistem *Single Submission* Pengangkut yang termasuk dalam *Indonesia National Single*

Window (INSW) serta terintegrasi dengan sistem *Inaportnet* dalam kegiatan pengurusan perizinan dan pengurusan *clearance* kapal.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, maka penulis berminat untuk mengkaji lebih dalam serta mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis dengan judul :

“PENERAPAN SISTEM *SINGLE SUBMISSION* PENGANGKUT TERHADAP EFISIENSI DAN KETEPATAN WAKTU PADA PROSES *CLEARANCE* KAPAL DI PT TRANS CAKRAWALA PERKASA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut terhadap proses *clearance* kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa?
2. Bagaimana efisiensi dan ketepatan waktu penerapan sistem Sistem *Single Submission* Pengangkut dalam proses *clearance* kapal pada PT Trans Cakrawala Perkasa?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut pada proses *clearance* kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut terhadap proses *clearance* kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa.

2. Untuk mengetahui efisiensi dan ketepatan waktu penerapan sistem Sistem *Single Submission* Pengangkut dalam proses *clearance* kapal pada PT Trans Cakrawala Perkasa.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut pada proses *clearance* kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu dan penambah wawasan terkait jasa keagenan kapal dalam penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk program studi di Politeknik Pelayaran Surabaya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah secara praktis atau sebagai alternatif Solusi dari suatu permasalahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi PT Trans Cakrawala Perkasa sebagai bahan informasi tambahan perusahaan untuk dapat memahami dan dapat mengoperasikan Sistem *Single Submission* Pengangkut guna mendukung kelancaran segala proses kegiatan kapal dalam pelabuhan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Dalam penulisan ini penulis menggunakan referensi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan untuk melihat kesamaan dan perbandingan yang diperoleh ulasan mengenai penelitian sebelumnya dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2.1 *Review Penelitian Sebelumnya*
Sumber: Jurnal

Peneliti	Tiur Margaretha Malau
Judul	Analisa Implementasi Sistem <i>Maritime Single Window</i> Pada <i>Single Submission</i> (SSM) Pengangkut di Indonesia
Tahun	2023
Hasil	Penerapan Sistem <i>Maritime Single Window</i> (MSW) dalam <i>Single Submission</i> (SSM) pengangkut di Indonesia adalah kemajuan penting dalam transformasi sektor transportasi laut. Walaupun masih ada beberapa tantangan, prestasi yang terlihat secara positif menunjukkan bahwa sistem ini memiliki potensi besar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjadikan sektor maritim Indonesia lebih kompetitif secara global. Keberlangsungan dan penyesuaian terhadap kemajuan teknologi serta regulasi menjadi faktor kunci untuk memastikan MSW tetap berperan sebagai pendorong positif bagi kemajuan sektor maritim di Indonesia. .
Perbedaan	Penelitian berfokus pada implementasi sistem Implementasi <i>Maritime Single window</i> sedangkan penelitian taruna berfokus pada penerapan sistem <i>Single Submission</i> Pengangkut (SSM Pengangkut) pada proses <i>clearance</i> kapal.

Peneliti	Bellin Fattah Auliya
Judul	Prosedur <i>Clearance In</i> Dan <i>Clearance Out</i> Kapal Milik PT. Salam Pasific Indonesia Lines
Tahun	2022
Hasil	Didalam kegiatan <i>Clearance In</i> dan <i>Clearance Out</i> kapal pihak dinas luar PT Salam Pasific Indonesia Lines diharuskan melakukan kegiatan tepat dan cepat. Prosedur sudah yang dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur. Semua kegiatan <i>Clearance In</i> dan <i>Clearance out</i> kapal tersebut. Adapun prosedur clearance kapal sebagai berikut: 1. Pengurusan kedatangan kapal (<i>clearance In</i>) dengan menggunakan sistem SIMLALA dan INAPORTNET untuk mempercepat proses <i>clearance in</i>. 2. <i>Clearance out</i> menggunakan sistem yang sama dengan proses <i>clearance in</i> kapal yaitu sistem SIMLALA dan INAPORTNET.

Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada prosedur <i>clearance</i> kapal sedangkan penelitian taruna berfokus pada efisiensi dan ketepatan waktu pada proses <i>clearance</i> kapal dengan menggunakan sistem <i>Single Submission</i> Pengangkut (SSm Pengangkut)
------------------	--

Peneliti	Amin Kuncoro
Judul	Proses Pengurusan Dokumen Kapal MT Sinar Morotai Dengan Sistem Indonesia <i>National Single Window</i> (INSW) di PT Samudera Energi Tangguh Cabang Banten
Tahun	2024
Hasil	Sistem INSW merupakan sistem baru yang digunakan dalam proses <i>clearance</i> kapal yang terintegrasi secara online dengan beberapa instansi terkait proses pengurusan dokumen kapal. Dengan menggunakan sistem INSW dapat mempermudah agen dalam proses pengurusan dokumen kapal karena sistem ini memiliki beberapa manfaat dalam penggunaannya. Manfaat penggunaan sistem INSW ini antara lain dapat mempersingkat waktu pengurusan dokumen kapal.
Perbedaan	Jurnal ini lebih berfokus pada penerapan sistem INSW sedangkan penelitian taruna berfokus pada penerapan sistem <i>Single Submission</i> Pengangkut (SSm Pengangkut)

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan konsep dasar dan teori-teori yang mendasari penelitian tersebut. Dalam penulisan penulis mengumpulkan berbagai sumber informasi dari berbagai skripsi maupun jurnal terdahulu untuk memperoleh sumber informasi yang mendalam guna menghasilkan landasan teori yang relevan penulis akan menguraikan landasan teori ini sebagai media untuk pembaca mudah memahami tulisan ini.

1. Keagenan Kapal

Menurut (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Keagenan Kapal, 2019) Keagenan kapal merupakan Perusahaan yang menjadi penghubung antara pemilik kapal dengan pengguna jasa kapal atau pemilik kapal. Tugas keagenan kapal adalah

mengurus kepentingan kapal selama menjalani kegiatan di Pelabuhan tertentu.

Menurut (Ayu et al., 2022) Dalam bidang usaha *shipping agent*, agen berperan untuk penanganan kapal yang berlabuh di semua Pelabuhan di Indonesia. Secara umum jenis-jenis agen di bagi menjadi 3 yaitu:

- a. *General Agent* (agen umum) merupakan perusahaan pelayaran yang ditunjuk langsung oleh pemilik kapal asing untuk mendukung kapal tersebut selama berada di laut dan melakukan proses pemuatan serta pembongkaran di area perairan Indonesia.
- b. *Sub agent* (agen lokal) adalah perusahaan keagenan kapal yang ditunjuk oleh *general agent* (agen umum) atau langsung ditunjuk oleh *ship owner* untuk melayani kegiatan kapal di pelabuhan tertentu. Sub agen ini berperan sebagai wakil atau agen dari *general agent*.
- c. *Cabang* agen adalah cabang dari Perusahaan pelayaran keagenan kapal dari *general agent* (agen umum) yang tersedia di pelabuhan tertentu.

Keagenan kapal sangat menentukan kelancaran pelayanan kapal di Pelabuhan oleh karena itu agen kapal bertanggung jawab atas kegiatan kapal, Berikut tugas dan tanggung jawab agen kapal:

- a. Memastikan kapal mematuhi regulasi maritim nasional dan internasional
- b. Mengurus izin pelayaran seperti biaya Pelabuhan dan seluruh perizinan kegiatan kapal kepada otoritas Pelabuhan yang berwenang.
- c. Menjalin komunikasi yang efektif dengan kapal maupun otoritas Pelabuhan guna melancarkan kegiatan.
- d. Membuat laporan lengkap mengenai seluruh kegiatan yang dilakukan.

2. *Indonesia National Single Window (INSW)*

Menurut (Amin Kuncoro Aji, 2024) *Indonesia National Single Window* (INSW) merupakan sistem berbasis internet yang dibentuk untuk terintegrasi secara nasional diperlukan untuk kepengurusan dokumen. Sesuai dengan Peraturan (Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.012/2022 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan *Indonesia National Single Window*) dan penerapan Sistem *Indonesia National Single Window* merupakan sistem yang terhubung secara nasional yang memungkinkan dilakukannya penyampaian data serta informasi secara tunggal, pemrosesan data dan penyampaian Keputusan secara tunggal untuk pemberian izin kepabeanan dan pengeluaran barang. Sedangkan Selanjutnya tahapan yang lebih spesifik berdasarkan pengembangan berkaitan dengan peningkatan kelancaran pelayanan. *Indonesia National Single Window* (INSW) merupakan suatu sistem yang diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data di antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan kapal. Di Indonesia implementasi konsep *Indonesian National Single Window* dilaksanakan melalui *Sistem Single Submission* (SSM) Pengangkut, yang merupakan bagian dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyederhanakan administratif dan meningkatkan pelayanan di sektor angkutan laut untuk kepengurusan dokumen kegiatan kapal dari kapal tiba, melaksanakan kegiatan bongkar maupun muat kemudian proses *clearance out* kapal.

Penerapan *Indonesia National Single Window* (INSW) yaitu untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik dalam bidang ekspor dan impor

dilakukan dengan harmonisasi kebijakan dan berfungsi untuk meningkatkan keamanan data serta transparansi semua pihak terkait dapat memantau dan memonitor status dokumen dan perizinan melalui platform.

Portal *Indonesia National Single window* berisi konektivitas antar sistem internal Kementerian atau Lembaga seperti Bea Cukai, Kementerian perdagangan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Perhubungan. Dalam koneksinya dengan Kementerian Perhubungan melalui sistem *single submission* pengangkut yang terhubung dengan sistem inaportnet.

3. Sistem *Single Submission* Pengangkut

Sistem *single submission* pengangkut menjadi suatu hal yang sangat penting dalam proses percepatan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal. Sebelum adanya Sistem *Single Submission* Pengangkut ini proses penyampaian data dan dokumen kapal terkait kepengurusan dokumen kapal saat kapal tiba maupun kapal berangkat dilakukan secara terpisah melalui beberapa platform. Dengan adanya sistem *Single Submission* Pengangkut ini agen kapal dimudahkan dalam hal penyampaian data dan dokumen kapal. Dampak positif yang dihasilkan dari penerapan *Sistem Single Submission* Pengangkut sangat berdampak bagi Perusahaan keagenan kapal yang berhasil mengadopsi teknologi sebagai alat untuk menyederhanakan dan mempercepat pekerjaan dalam kepengurusan kegiatan kapal penggunaan sistem *Single Submission* Pengangkut ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal dan meningkatkan akurasi data.

4. Penerapan *Sistem Single Submission* Pengangkut

Bagi Perusahaan keagenan kapal di Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dalam proses perizinan dan pelaporan disektor kegiatan kapal atau transportasi maritim lainnya. Antara lain berfungsi untuk:

a. Pengurangan Biaya dan Waktu

Dengan adanya sistem *Single Submission* Pengangkut pengguna dapat mengirimkan data melalui satu sistem masuk tunggal. Hal ini dapat mengurangi kegiatan untuk mendatangi instansi-instansi terkait secara langsung atau mengumpulkan dokumen secara manual. Hal ini akan meringkas waktu dan juga biaya operasional Perusahaan.

b. Penghindaran Duplikasi Informasi

Sebelum adanya *Sistem Single Submission* Pengangkut sering kali Perusahaan keagenan kapal diharuskan mengirimkan dokumen-dokumen kapal kepada sistem instansi terkait. Dengan adanya sistem ini agen kapal hanya perlu menginput dokumen-dokumen kapal sekali melalui *Sistem Single Submission Pengangkut* karena sistem ini sudah terintegrasi secara langsung dengan sistem instansi-instansi terkait kepengurusan kegiatan kapal.

Berikut merupakan prosedur penggunaan *Sistem Single Submission* Pengangkut (SSm Pengangkut):

Tabel 2.2 Prosedur Penerapan Sistem SSm Pengangkut

Sumber : <https://insw.go.id/>

<i>Clearance in:</i>	<i>Clearance out:</i>
1. Login https://pengangkut.insw.go.id/	1. Login https://pengangkut.insw.go.id/
2. Pengajuan kedatangan kapal	2. Pengajuan keberangkatan kapal
3. Dataset kedatangan	3. Dataset keberangkatan
4. Pengisian data agen	4. Pengisian data agen
5. Pengisian data barang	5. Pengisian data barang
6. Pengisian data orang	6. Pengisian data orang
7. Permohonan warta kedatangan kapal	7. Permohonan warta keberangkatan kapal
8. Permohonan RKSP (Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut)	8. Permohonan outward manifest
9. Permohonan inward manifest	9. Permohonan PHQC (Port Health Quarantine Clearance)
10. Permohonan COP (Certificate of Pratique)	10. Permohonan pengajuan keberangkatan penumpang dan awak kapal
11. Permohonan pengajuan kedatangan penumpang dan awak kapal	

5. Efisiensi dan Ketepatan Waktu

Menurut (Akhmad Fahreza, 2024) efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melaksanakan sesuatu dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik tanpa menghabiskan waktu dan biaya yang lebih. Secara umum pengertian efisiensi adalah suatu yang dilakukan dengan singkat dan cepat dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan. Sedangkan menurut (Syam, 2020) Efisiensi adalah upaya penggunaan input yang sekecil kecilnya untuk mendapatkan produksi yang maksimal dan sesuai target yang telah ditentukan . Perbandingan ini dapat dilihat dari segi waktu suatu pekerjaan dianggap lebih efisien apabila hasil kerja memperoleh suatu dengan cukup maksimal dan baik. Tujuan dari efisiensi kerja adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang sesuai dengan harapan.
- b. Untuk dapat lebih menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam menjalankan kegiatan.

- c. Untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada sehingga tidak terbuang dengan percuma.
- d. Untuk dapat meningkatkan kinerja suatu bagian sehingga dapat berjalan maksimal.

Menurut (Dede Apriyadi, 2017) Ketepatan Waktu dalam transportasi yaitu kedatangan dan keberangkatan suatu moda transportasi. Dalam hal ini peneliti akan meneliti ketepatan waktu kedatangan dan keberangkatan kapal dengan *Sistem Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut). Ketepatan waktu dapat berpengaruh dalam setiap kegiatan kapal apabila proses tidak sesuai waktunya akan menghambat kegiatan kapal.

6. *Clearance* kapal

Clearance kapal adalah proses pengurusan dokumen dan perizinan untuk kelancaran kedatangan dan keberangkatan kapal. *Clearance* kapal juga dapat diartikan sebagai suatu penyelenggaraan bagi kelancaran kedatangan dan keberangkatan kapal sesuai dengan prosedur yang ada pada instansi terkait pengurusan kapal di suatu Pelabuhan agar kapal dapat berkegiatan dengan lancar. *Clearance* kapal dibagi menjadi 2 yaitu :

a. *Clearance in*

Menurut (Widyanto et al., 2023) Proses *Clearance in* adalah proses kepengurusan dokumen kapal yang akan tiba di pelabuhan tertentu. Prosedur selanjutnya setelah pihak agen telah mendapatkan kepastian mengenai kedatangan kapal, maka pihak agen pelayaran menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk proses input data Pemberitahuan Kedatangan Kapal atau (PKK) pada sistem dalam hal ini

perlu disiapkan dokumen yang berisi data tentang kapal yaitu nama kapal, nomor *voyage*, bendera, nama keagenan, serta perkiraan tiba dan berangkat, pemilik kapal, labuh kedatangan/labuh keberangkatan, pelabuhan asal/tujuan, rencana kegiatan. Berikut dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat *clearance in* kapal :

- 1) *Letter of appointment* (surat penunjukan keagenan kapal)
- 2) *Certificate of registry* / Surat Laut
- 3) *International Tonnage Certificate* / Surat ukur internasional
- 4) *Ship particular*
- 5) *Cargo manifest*
- 6) *Bill of lading*

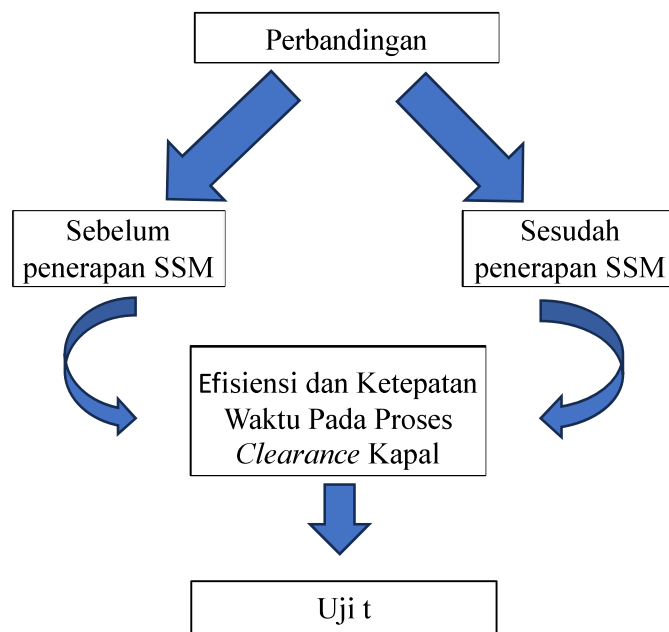
b. *Clearance out*

Clearance out kapal merupakan kegiatan pengeluraan kapal dari Pelabuhan terkait setelah kapal melaksanakan kegiatan di Pelabuhan tersebut Adapun prosedur *clearance out* yaitu agen kembali melakukan permohonan keberangkatan kapal melalui sistem inaportnet atau sistem *Single Submission* Pengangkut untuk input data kapal keberangkatan. Berikut dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses *clearance out* kapal.

- 1) *Sailing Declaration* dari karantina
- 2) Phqc (*Port Health Quarantine Clearance*)
- 3) *Cargo manifest*
- 4) *Bill of lading*
- 5) *Port clearance* / Surat Persetujuan Berlayar.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian menjelaskan sebuah proses berpikir peneliti untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian dengan menyusun tindakan apa yang harus dilakukan oleh peneliti. kerangka penelitian dapat menjadi panduan yang bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk memaparkan alur penelitian Penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut Terhadap Efisiensi Dan Ketepatan Waktu Pada Proses Clearance Kapal di PT. Trans Cakrawala Perkasa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian
Sumber: Peneliti

D. Hipotesis

Menurut Abdullah (2015), Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Dengan demikian berdasarkan perumusan masalah dan hubungan variable yang di teliti diharapkan saling

berinteraksi atau berhubungan. Dalam hal ini peneliti mengambil hipotesis Komparatif yaitu dugaan terhadap perbandingan dua sampel atau lebih.

1. Sebelum penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) proses input data kapal dalam proses *clearance* kapal masih menggunakan sistem masing-masing instansi hal ini dapat memperlambat kelancaran proses *clearance* kapal.
2. Sesudah penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) memiliki manfaat yang cukup berpengaruh pada kegiatan kepengurusan kapal terutama dalam proses *clearance* kapal karena dengan menggunakan sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) ini dapat meringkas waktu.

Berdasarkan pengaruh antara variabel diatas maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan dalam Penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) dengan Sistem sebelumnya terhadap efisiensi dan ketepatan waktu pada proses *clearance* kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa.
2. H_a : Terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) dengan sistem sebelumnya terhadap efisiensi dan ketepatan waktu pada proses *clearance* kapal di PT Trans Cakrawala Perkasa.

Keterangan:

- a. H_0 : Hipotesis nol
- b. H_a : Hipotesis Alternatif

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data guna memecahkan masalah dalam sebuah penelitian. Sebuah penelitian harus didasari dengan data yang akurat agar hasil sebuah penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Kegunaan dari penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan untuk menemukan Solusi atas permasalahan yang terjadi. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif. Penelitian deskritif merupakan metode penelitian yang bertujuan mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam berdasarkan rumusan masalah yang telah dikembangkan sebelumnya. Pada proses penyusunan penelitian dengan metode deskriptif pada umumnya diawali dengan mengembangkan hipotesis tertentu atas suatu masalah kemudian dibuktikan sehingga rumusan masalah tersebut dapat dijelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu berdasarkan faktual.

Menurut (M. Sidik Priadana, 2021) Penelitian kuantitatif merupakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka yang diperoleh dari data lapangan, atau

dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.

Berdasarkan pendapat diatas penulis bermaksud untuk menjelaskan dan menjawab rumusan masalah yang didukung berdasarkan data yang dapat diukur dan representative sehingga dihasilkan Kesimpulan yang faktual dan tepat. Pendekatan deskriptif dipilih karena dilakukan untuk meneliti pada kondisi yang dialami. Data penelitian akan banyak dihasilkan dari subjek penelitian yang berperan sebagai informan sekaligus sampel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan penulis di PT.Trans Cakrawala Perkasa Cabang Pelabuhan Benoa

Berikut dari tempat penelitian :

Nama : PT. Trans Cakrawala Perkasa

Alamat : Jl. Dermaga 1 Komplek TKBM , Pelabuhan Benoa, Kec.
Denpasar Selatan.

No.Telpon : +62-822-2148-2790

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada saat penulis melaksanakan praktek darat (PRADA) yang dilakukan pada semester V dan VI di PT. Trans Cakrawala Perkasa, ditujukan untuk proses persyaratan pemenuhan program D-IV yang ditempuh penulis mulai tanggal 03 Juli 2023 - 03 Juli 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) Definisi Operasional Variabel Penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut sedangkan untuk variabel dependen yaitu Efisiensi dan Ketepatan Waktu Pada Proses *Clearance* Kapal.

a. Variabel Bebas

Menurut (Sugiyono, 2015), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu Penerapan Sistem *Single Submission* Pengangkut informasi mengenai variabel ini didapatkan berdasarkan perbandingan data sebelum dan sesudah penerapan sistem *Single Submission* pengangkut pada proses *clearance* kapal.

b. Variabel Terikat

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terjadi variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efisiensi dan Ketepatan Waktu Pada Proses *Clearance* Kapal informasi mengenai variabel ini didapatkan berdasarkan waktu proses *clearance in* dan *clearance out* kapal berdasarkan monitoring *inaportnet*.

(Waktu *Clearance in* + Waktu *Clearance out*)

Tabel 3.1 Waktu Pelayanan *Clearance* Kapal Sebelum Penerapan SSm Pengangkut

Sumber: Monitoring Inaportnet (2024)

Nama Kapal / No PKK	Waktu <i>Clearance in</i>	Waktu <i>Clearance Out</i>	Total Waktu Pelayanan
MV. STAR BREEZE PKK.LN.IDLBR.2302.000086	14 Jam 15 Menit	16 Jam 20 menit	30 Jam 35 Menit
PASIFIC ENCOUNTER PKK.LN.IDLBR.2302.000140	9 Jam 51Menit	16 jam 10 Menit	17 Jam 1 Menit

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder.

a. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh tidak secara langsung kepada penulis yang memiliki pengaruh dalam proses penyusunan penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen, artikel, bukti, maupun dokumentasi. Data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang dibutuhkan untuk melengkapi. Peneliti memperoleh data berupa daftar lamanya waktu pengurusan perizinan clearance kapal melalui Sistem *Single Submission* Pengangkut (SSM Pengangkut) yang dioperasikan oleh kantor PT Trans Cakrawala Perkasa serta melalui sistem Monitoring *Inaportnet* yang dapat diakses pada website monitoring inaportnet.

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan obyek atau subjek yang mempunyai kualitas yang telah dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengabil populasi meliputi seluruh kapal yang di ageni oleh PT Trans Cakrawala Perkasa selama peneliti melaksanakan praktik darat dari bulan Juli 2023 sampai dengan Juli 2024. Berdasarkan data monitoring *inaportnet* selama bulan juli 2023 sampai Juli 2024 PT Trans Cakrawala Perkasa telah melayani kapal sebanyak 80 kapal, oleh karena itu populasi yang digunakan sebanyak 80 kapal.

Tabel 3.2 Jumlah Kedatangan Kapal Juli 2023-Juli 2024

Sumber: Monitoring *Inaportnet* (2024)

NOMOR	BULAN	JUMLAH KEDATANGAN KAPAL
1	Juli	10
2	Agustus	4
3	September	3
4	Oktober	5
5	November	3
6	Desember	15
7	Januari	8
8	Februari	3
9	Maret	5
10	April	3
11	Mei	9
12	Juni	8
13	Juli	4
TOTAL		80

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

sampel jenuh yaitu sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh kapal yang menggunakan jasa keagenan kapal PT Trans Cakrawala Perkasa periode Juli 2023 sampai dengan Juli 2024.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti berfokus kepada karyawan perusahaan keagenan kapal PT. Trans Cakrawala Perkasa. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan cara penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung suatu objek yang ingin diteliti. Dengan melakukan pengamatan secara langsung, pengumpulan data menjadi lebih relevan terhadap masalah yang ada, karena penulis dapat terlibat langsung di lapangan. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati perusahaan yang menjadi fokus penelitian selama menjalani praktik darat.

2. Teknik Mengumpulkan Data (Dokumentasi)

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data untuk di analisis terkait penerapan sistem SS_m Pengangkut terhadap efisiensi dan ketepatan waktu pada proses *clearance* kapal. Berdasarkan penelitian yang akan diteliti maka teknik dokumentasi yang di ambil berupa jurnal-jurnal, peraturan-peraturan terkait, data berdasarkan sistem *inaportnet*, sistem SS_m Pengangkut maupun monitoring *inaportnet*.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan hasil dari sumber data yang terkumpul. Analisis data merupakan mengelompokkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dari data-data yang ada pada Perusahaan PT Trans Cakrawala Perkasa dan melalui sistem monitoring inapornet serta sistem SSm Pengangkut. Pada penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan uji t berpasangan.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sudah terdistribusi normal atau belum. Analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *statistic non-parametik*, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel perlu terlebih dulu di uji normalitasnya. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut (Siti Hadija Difinubun, 2023) data dapat dikatakan normal atau mendekati normal dengan taraf signifikan sebesar 0,05 data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman.

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ data terdistribusi tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ data terdistribusi adalah normal.

2. Uji *Homogenitas*

Menurut (Usmadi, 2020) Uji *Homogenitas* digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik misalnya uji t. Karena syarat untuk melakukan Analisa data dengan uji beda (uji t) salah satu syaratnya harus homogen. Syarat uji *homogenitas* adalah kedua data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji *homogenitas* kedua kelompok digunakan uji persamaan varian uji ini digunakan untuk mengetahui kedua data homogen atau tidak. Menurut (Noviya, 2022) apabila nilai probabilitas (p) > 0.05 , maka data tersebut dapat dikatakan bersifat homogen, begitu juga sebaliknya apabila nilai probabilitas (p) < 0.05 maka data tersebut tidak bersifat homogen.

F. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 antara variabel sebelum dan variabel sesudah.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan yaitu sistem *Single submission* Pengangkut ada perbandingan sebelum dan sesudah penerapannya. Dalam penelitian peneliti menggunakan uji hipotesis t. Menurut (ira, 2021) Uji T berfungsi untuk melakukan pengujian Tingkat signifikan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Uji t digunakan sebagai uji komparatif atau perbandingan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif. Uji ini disebut juga dengan *pairing T-test*. Uji *paired*

t-test adalah uji parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa uji ini diperuntukan pada uji komparatif. Artinya membandingkan perbedaan dari sebelum penerapan *Sistem Single Submission* Pengangkut dan sesudah penerapan *Sistem Single Submission* Pengangkut dengan sumber data berasal dari subyek yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji hipotesis t berpasangan. Uji hipotesis t berpasangan yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa rata-rata dua kelompok data yang berpasangan sama.

Dasar dari pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan)
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan kinerja signifikan).